

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian analisis data, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Pendidikan memberi pengaruh terhadap tingkat pengetahuan tentang lingkungan hidup siswa berbasis kearifan lokal lubuk larangan di desa Tambangan Jae kecamatan Tambangan kabupaten Madina. Rata-rata pengetahuan orang dewasa lebih tinggi lebih tinggi dibandingkan siswa SMA, SMP, dan SD, .
2. Lokasi sekolah dengan lubuk larangan memberi pengaruh terhadap tingkat pengetahuan tentang lingkungan siswa berbasis kearifan lokal lubuk larangan di desa Tambangan Jae kecamatan Tambangan kabupaten Madina. Rata-rata pengetahuan siswa yang sekolah dekat dengan lubuk larangan lebih tinggi dibanding dengan siswa yang sekolahnya jauh dari lubuk larangan.
3. Tingkat pendidikan memberi pengaruh terhadap sikap peduli lingkungan lingkungan berbasis kearifan lokal lubuk larangan di desa Tambangan Jae kecamatan Tambangan kabupaten Madina. Rata-rata sikap peduli lingkungan siswa SMA lebih baik dibanding dengan SMP dan SD, tetapi sikap peduli lingkungan siswa SD lebih baik dibanding SMP.
4. Lokasi sekolah dengan lubuk larangan memberi pengaruh terhadap sikap peduli lingkungan siswa berbasis kearifan lokal lubuk larangan di desa Tambangan Jae kecamatan Tambangan kabupaten Madina. Rata-rata sikap

peduli lingkungan siswa yang sekolah dekat dengan lubang larangan lebih baik dibanding dengan siswa yang sekolahnya jauh dari lubang larangan.

5.2. Implikasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwasanya tingkat pendidikan dan lokasi sekolah dengan lubang larangan merupakan faktor pendukung pengetahuan dan sikap peduli lingkungan terhadap ekosistem sungai. Sungai merupakan suatu bentuk ekosistem akuatik yang mempunyai peranan penting dalam daur hidrologi dan berfungsi sebagai daerah tangkapan air (*catchment area*) bagi daerah di sekitarnya, sehingga kondisi suatu sungai sangat dipengaruhi oleh karakteristik yang dimiliki oleh lingkungan di sekitarnya. Kualitas sungai diberbagai daerah di Indonesia salah satunya di Sumatra Utara mengalami penurunan, diperlukan berbagai upaya untuk melestarikan ekosistem tersebut, salah satunya dengan mengajak masyarakat sekitar yang memiliki dampak langsung terhadap sungai. Dengan mengikut sertakan generasi muda diharapkan dapat melestarikan dan memanfaatkan ekosistem sungai untuk kehidupan bersama.

Keberadaan ekosistem sungai menjadi bahan pelajaran yang diperkenalkan sejak dini kepada siswa baik yang berada di lokasi lubang larangan maupun yang jauh karena memiliki potensi yang besar namun belum dimanfaatkan. Apabila pengetahuan dan sikap peduli lingkungan yang baik terbentuk sejak dini, nanti setelah dewasa diharapkan dapat mengambil langkah-langkah yang bijaksana dalam melestarikan dan memanfaatkan ekosistem sungai dan merupakan salah satu faktor pendukung pengetahuan yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa khususnya dalam ekosistem sungai. Karena melalui lubang larangan ini juga dapat meningkatkan pengetahuan

lingkungan dan sikap peduli lingkungan disekitar sungai serta partisipasi aktif siswa dalam penerapan dan aplikasi sehingga keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran akan tercapai.

5.3. Saran

Berdasarkan temuan penelitian maka disarankan:

1. Lubuk larangan ini perlu ditambah di sungai yang lain bukan hanya di desa Tambangan Jae tetapi juga di daerah yang lain karena bisa melestarikan ekosistem sungai menjadi lebih baik.
2. Pengetahuan dan sikap peduli lingkungan terhadap ekosistem sungai tidak hanya harus dimiliki oleh siswa yang berdekatan dengan lubuk larangan namun seharusnya menjadi tanggung jawab seluruh siswa, guru dan orangtua dalam menjaga kelestarian ekosistem sungai.
3. Kepada para pendidik diupayakan memberi materi pendidikan lingkungan hidup untuk menjaga ekosistem sungai menggunakan metode yang bervariasi dan proses belajar mengajar sebaiknya dilakukan dengan pendekatan lingkungan alam sekitar sehingga siswa dapat lebih mengenal lingkungan sekitar mereka.
4. Siswa harus lebih peduli dengan lingkungan sekitar, khususnya sungai dengan adanya sikap peduli terhadap lingkungan pasti juga akan menambah pengetahuan tentang lingkungan itu sendiri. Seharusnya sikap peduli ditumbuhkan dari dalam diri dengan penuh kesadaran bukan karena adanya faktor lain seperti karena adanya kutukan, denda, sanksi dan yang sejenisnya. Seharusnya meskipun tidak ada sanksi atau kurangnya sarana, siswa harus tetap bisa menjaga lingkungan sekitar dengan baik.

5. Penerapan pendidikan lingkungan hidup sebaiknya diajarkan sejak dini mulai dari rumah orangtua ke anak, kemudian dilanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar (SD), kemudian dilanjutkan lagi ke sekolah hingga perguruan tinggi. Untuk itu orangtua dan pemerintah dinas pendidikan menyediakan sarana penunjang pembelajaran seperti buku penuntun atau media pembelajaran lainnya yang mendukung.
6. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih jauh faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan dan sikap peduli lingkungan siswa terhadap ekosistem sungai sehingga akan menambah wawasan yang lebih luas.